



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Banyak aktivitas yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan baik jasmani maupun rohani. Untuk menjaga kesehatan tersebut, kita dapat melakukan aktivitas fisik yang ringan contohnya adalah jalan kaki. Jalan Kaki merupakan suatu aktivitas fisik yang paling mudah dilakukan tanpa perlengkapan, serta dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Risiko yang dihasilkan oleh aktivitas ini pun sangatlah minim dibandingkan dengan kegiatan olahraga lainnya. Selain itu, melakukan aktivitas jalan kaki secara rutin akan juga memberikan berbagai manfaat bagi tubuh.

Berdasarkan penelitian di USA (2017) dalam <https://internasional.kompas.com/read/2017/07/12/12200851/survei.di.seluruh.dunia.orang.indonesia.paling.malas.berjalan.kaki> (Rabu, 23 Mei 2018) berisikan mengenai peneliti Universitas Stanford menggunakan Argus, aplikasi pemantau aktivitas pada telepon seluler mereka untuk mengetahui berapa langkah setiap orangnya. Hasil riset tersebut mengatakan bahwa warga Indonesia berada pada posisi terendah dengan mencatat 3.513 langkah per hari. Berdasarkan hasil riset dari *South East Asia Nutrition Survey (SEANUTS)* dalam <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150423151558-255-48780/57-anak-indonesia-malas-bergerak-kebanyakan-anak-orang-kaya> (Senin, 17 September

2018) mengatakan bahwa lebih dari 57 % anak-anak Indonesia usia 6 – 12 tergolong anak yang tidak aktif secara fisik.

Berdasarkan *Medical Daily* (2016) dalam <https://lifestyle.kompas.com/read/2016/04/07/071000623/Jangan.Remehkan.Manfaat.Jalan.Kaki>. (Rabu 23 Mei 2018), Olahraga jalan kaki yang dilakukan teratur terbukti mengurangi risiko terkena penyakit kronis dan kematian dini. Berjalan kaki juga efektif mencegah tekanan darah tinggi, kegemukan, serta dalam jangka panjang mencegah penyakit stroke, kanker payudara, diabetes melitus, osteoporosis, dan depresi. Bahkan orang yang sudah terkena penyakit kronik tetap mendapat manfaat dari aktivitas fisik ini.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas jalan kaki di Indonesia sangatlah rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai manfaat aktivitas jalan kaki. Berdasarkan data-data yang di dapat, Penulis menyimpulkan untuk mengajak masyarakat terutama anak-anak untuk memiliki pengetahuan mengenai manfaat Jalan kaki dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari melalui Perancangan Kampanye Sosial untuk Meningkatkan Aktivitas Jalan Kaki. Dengan adanya kampanye sosial ini, Penulis membuat masyarakat dapat lebih sadar mengenai apa saja manfaat yang akan didapat jika berjalan kaki secara rutin setiap harinya dan menjadikan aktivitas jalan kaki ini sebagai sebuah kebiasaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di latar belakang, dapat dirumuskan masalah pertanyaan adalah: Bagaimana merancang kampanye sosial untuk menanamkan kebiasaan jalan kaki?

1.3. Batasan Masalah

Batasan topik atau pengertian yang akan dibahas atau dikemukakan dalam penulisan laporan perancangan

1.3.1. Demografis

Perancangan kampanye sosial untuk menanamkan kebiasaan jalan kaki kepada anak-anak berusia 6 sampai 12 tahun yang umumnya baru masuk atau sudah duduk di kelas. Penulis menargetkan kepada Status Ekonomi Sosial B dan A.

1.3.2. Geografis

Penulis membatasi kampanye sosial ini kepada anak-anak yang tinggal di kawasan urban di Indonesia, terutama di kawasan Tangerang.

1.3.3. Psikografis

Menurut Erikson (1963) pada umur 4-7 tahun, pusat perhatian anak menjadi kepada orang dan beralih dari bermain sendiri menjadi bermain bersama. Tanggapan orangtua pada umur 4-7 tahun adalah memberikan contoh yang baik dan anaknya akan mencontoh orangtuanya. Pada umur 8-11 tahun merupakan waktu yang baik untuk memperkenalkan pekerjaan rumah tangga. Pada masa ini topik utamanya adalah kerajinan dan energi anak bisa diarahkan ke tugas sosial yang terorganisasi. Pada masa ini tanggapan orangtua adalah mengarahkan,

biasanya orangtua akan memanfaatkan kerjaninan anak pada saat ini untuk mengarahkan kejadian-kejadian sehingga hal-hal yang positif dapat terjadi.

1.3.4. Target

Target khalayak adalah anak laki-laki dan perempuan berusia 6-12 tahun, yang pada umumnya sudah masuk Sekolah Dasar yang bertempat tinggal di Tangerang dengan Status Ekonomi Sosial kelas B sampai A.

1.3.5. Konten

Konten dari kampanye sosial ini berisikan tentang informasi pengetahuan dasar tentang jalan kaki, manfaat-manfaat jika berjalan kaki secara rutin dan bagaimana berjalan kaki dengan benar agar mendapatkan manfaat yang maksimal.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari Tugas akhir ini adalah merancang kampanye sosial untuk menanamkan kebiasaan jalan kaki

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang hendak dicapai dalam perancangan tugas akhir ini:

a. Bertambahnya wawasan Penulis mengenai jalan kaki dan memahami bagaimana merancang mulai dari tahap identifikasi masalah hingga mengimplementasikan desain grafis yang selama ini sudah dipelajari di kuliah dalam perancangan kampanye ini.

b. Mengedukasi masyarakat khususnya anak usia umur 6-12 tahun dengan informasi-informasi mengenai manfaat yang akan didapatkan jika berjalan

kaki secara rutin. Melalui kampanye ini diharapkan dapat mengurangi faktor risiko penyakit-penyakit tidak menular di kemudian hari.

c. Menjadi bahan referensi tugas akhir di dalam Universitas Multimedia Nusantara dan menjadi bahan edukasi bagi akademisi dalam penelitian yang berupa kampanye sosial dan dengan topik jalan kaki.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA